



PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN ANGGARAN TERHADAP EFISIENSI LAPORAN KEUANGAN MELALUI KEPUASAN KERJA

Septian Candra

Magister Manajemen, Universitas Semarang

e-mail: septianc097@gmail.com

Diterima: 25/7/2026; Direvisi: 10/8/2026; Diterbitkan: 15/8/2026

ABSTRAK

Penurunan total aset dan ekuitas sebesar 34,19 persen serta deviasi anggaran belanja barang di Bidang Keuangan Polda Jawa Tengah melatarbelakangi kegiatan penelitian ini. Masalah operasional lapangan tersebut memicu inefisiensi pelaporan keuangan serta kerentanan timbulnya pencatatan ganda (*double entry*) pada Aplikasi Puskeu Presisi. Fokus utama kajian ilmiah ini adalah menganalisis pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Pengelolaan Anggaran terhadap Efisiensi Laporan Keuangan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel *intervening*. Langkah-langkah penelitian kuantitatif kausalitas ini dioperasikan menggunakan kuesioner angket survei pada sampel jenuh sejumlah 35 personel di Bidkeu Polda Jateng. Prosedur analisis data numerik dieksekusi memakai permodelan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM) via SmartPLS. Data kuantitatif secara empiris menyingkap bahwa Sistem Informasi Keuangan (koefisien jalur 0,411; p 0,002) dan Pengelolaan Anggaran (koefisien jalur 0,346; p 0,015) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Kepuasan Kerja juga terbukti memediasi pengaruh Sistem Informasi Keuangan (koefisien jalur 0,193; p 0,047) terhadap Efisiensi Laporan Keuangan secara signifikan. Simpulan utama menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dan penguatan kepuasan kerja personel terbukti sangat andal dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan sektor publik.

Kata Kunci: *Efisiensi Laporan Keuangan, Kepuasan Kerja, Pengelolaan Anggaran*

ABSTRACT

The 34.19 percent decrease in total assets and equity, along with goods expenditure budget variances at the Financial Department of Central Java Regional Police, backgrounded this research. These operational issues led to financial reporting inefficiency and double-entry risks in the Puskeu Presisi Application. This study aims to analyze the effect of Financial Information Systems and Budget Management on Financial Statement Efficiency through Job Satisfaction as an intervening variable. This quantitative causality research utilized survey questionnaires administered to a saturated sample of 35 personnel at Bidkeu Polda Jateng. Numerical data analysis was executed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (PLS-SEM) via SmartPLS. Quantitative empirical data revealed that Financial Information Systems (path coefficient 0.411; p 0.002) and Budget Management (path coefficient 0.346; p 0.015) positively and significantly influenced Job Satisfaction. Furthermore, Job Satisfaction significantly mediated the effect of Financial Information Systems (path coefficient 0.193; p 0.047) on Financial Statement Efficiency. The main conclusion confirms that integrating digital technology with employee job satisfaction enhancement is highly reliable in improving public sector financial reporting efficiency.



Keywords: *Budget Management, Financial Statement Efficiency, Job Satisfaction*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital menuntut tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi pada instansi pemerintah, termasuk Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) (Mariani & Firdaus, 2024). Bidang Keuangan (Bidkeu) Polda Jawa Tengah memegang peranan krusial dalam menyelenggarakan pembinaan fungsi keuangan instansi. Secara ideal, penerapan sistem informasi keuangan dan pengelolaan anggaran yang terstruktur berlandaskan *contingency theory* mampu menciptakan kecocokan situasional antara teknologi, struktur organisasi, serta perilaku manusia guna mendongkrak efisiensi laporan keuangan secara optimal (Gofwan, 2019; He & Ismail, 2023; K.A.K., 2021; Nkundabanyanga et al., 2022). Penggunaan teknologi terkini seharusnya mampu mengeliminasi duplikasi data, menekan variansi belanja, dan memfasilitasi proses penyusunan laporan keuangan publik secara cepat, akurat, serta transparan.

Namun, realitas operasional di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup tajam. Berdasarkan data laporan keuangan internal, terjadi penurunan total aset dan ekuitas di Bidkeu Polda Jateng sebesar 34,19% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, serta deviasi anggaran belanja barang sebesar Rp 190 juta pada periode yang sama (Simatupang, 2022). Selain itu, Aplikasi Puskeu Presisi belum terintegrasi otomatis dengan sistem Kementerian Keuangan, sehingga operator wajib melakukan *double entry* yang menghambat efisiensi kerja (Wara et al., 2021). Hambatan teknis dan ketidaksesuaian anggaran ini berdampak langsung pada munculnya beban kerja tambahan serta ketidakpuasan staf pelaporan di lapangan (Prabowo, 2020). Kesenjangan antara harapan digitalisasi yang serba otomatis dan kenyataan operasional yang masih terkendala input manual ini mempertegas belum optimalnya efisiensi pelaporan keuangan instansi.

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mempertegas adanya *research gap* yang mendasari pentingnya kajian ini. Sebagian studi menemukan bahwa sistem informasi keuangan dan pengelolaan anggaran berpengaruh langsung secara signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan (Mariani & Firdaus, 2024; Saputri et al., 2023). Sebaliknya, studi lain menunjukkan bahwa pengaruh teknologi dan anggaran terhadap efisiensi pelaporan bersifat tidak langsung dan membutuhkan mekanisme psikologis seperti kepuasan kerja pengguna (Prabowo, 2020; Ramadani et al., 2020). Ketidakkonsistenan temuan mengenai peran mediasi kepuasan kerja ini mengindikasikan adanya celah literatur yang belum tuntas, khususnya jika diterapkan pada instansi kepolisian yang memiliki struktur birokrasi komando terikat dan tingkat presisi kerja yang tinggi.

Nilai baru (*novelty*) dan inovasi dari penelitian ini terletak pada pengujian model mediasi terpadu yang menempatkan kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* dalam mengendalikan dampak Sistem Informasi Keuangan berbasis Aplikasi Puskeu Presisi dan Pengelolaan Anggaran terhadap Efisiensi Laporan Keuangan di lingkup satuan kerja kepolisian daerah. Berbeda dengan riset terdahulu yang umumnya berfokus pada sektor perbankan atau swasta, penelitian ini menawarkan kerangka evaluasi empiris yang secara spesifik membedah hambatan teknis *double entry* pada aplikasi keuangan kepolisian. Inovasi riset ini menyajikan pemahaman holistik mengenai bagaimana keselarasan antara teknologi digital dan manajerial anggaran dapat meningkatkan kepuasan kerja operator, yang pada akhirnya mentransformasikan efisiensi pelaporan keuangan publik di era transformasi digital.

Berdasarkan latar belakang, kesenjangan data, dan *research gap* tersebut, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Pengelolaan Anggaran terhadap Efisiensi Laporan Keuangan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel *intervening* pada personel Bidkeu Polda Jawa Tengah. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan *contingency theory* dalam bidang akuntansi keperilakuan dan manajemen keuangan sektor publik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan strategis bagi pengambil kebijakan di lingkungan Polri untuk menyempurnakan integrasi Aplikasi Puskeu Presisi dengan sistem eksternal, sekaligus mengoptimalkan pengelolaan anggaran guna meningkatkan kepuasan kerja dan efisiensi pelaporan keuangan instansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kausalitas untuk menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel yang diteliti. Subjek penelitian adalah seluruh pegawai di Bidang Keuangan (Bidkeu) Polda Jawa Tengah yang terlibat langsung dalam pelaporan anggaran dan operasionalisasi Aplikasi Puskeu Presisi, dengan jumlah populasi sebanyak 35 personel. Karena populasi yang terbatas, teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh (*sensus*) sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden (Sugiyono, 2017). Penelitian dilaksanakan di Kantor Bidkeu Polda Jawa Tengah, Semarang, selama tiga bulan mulai bulan Januari hingga Maret 2026.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang diukur menggunakan skala Likert 1-5. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan adaptasi dari penelitian terdahulu, yakni indikator sistem informasi (Anastasya & Rohman, 2021), pengelolaan anggaran (Kusumawati & Salam, 2012), kepuasan kerja (Spector, 1997), dan efisiensi laporan keuangan (Yuliani, 2007). Kuesioner tersebut telah melalui uji validitas isi (*content validity*) oleh dua orang ahli manajemen keuangan publik sebelum disebarkan. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS melalui dua tahapan, yaitu evaluasi *outer model* (uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan *composite reliability*) serta evaluasi *inner model* (uji *R-square*, *bootstrapping*, dan koefisien jalur) (Hair et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi *outer model* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki *loading factor* > 0,70, nilai *Composite Reliability* (CR) di atas 0,70, dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50. Hasil pengujian *inner model* dan hipotesis melalui proses *bootstrapping* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Jalur

Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	p-Value	Keterangan
Sistem Informasi Keuangan → Kepuasan Kerja	0,411	0,002	Signifikan
Pengelolaan Anggaran → Kepuasan Kerja	0,346	0,015	Signifikan
Sistem Informasi Keuangan → Efisiensi Laporan Keuangan	0,396	0,004	Signifikan

Pengelolaan Anggaran → Efisiensi Laporan Keuangan	0,287	0,021	Signifikan
Kepuasan Kerja → Efisiensi Laporan Keuangan	0,469	0,001	Signifikan
Sistem Informasi Keuangan → Kepuasan Kerja → Efisiensi Laporan	0,193	0,047	Signifikan Mediasi

Berdasarkan Tabel 1, seluruh jalur hubungan langsung memiliki nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Keuangan dan Pengelolaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja maupun Efisiensi Laporan Keuangan. Pengujian efek tidak langsung juga menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja terbukti secara signifikan berperan sebagai variabel pemediasi ($p = 0,047$).

Pembahasan

Hasil pengujian *inner model* dan *bootstrapping* membuktikan bahwa sistem informasi keuangan dan pengelolaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja serta efisiensi laporan keuangan. Sistem informasi keuangan tercatat memiliki koefisien jalur sebesar 0,411 terhadap kepuasan kerja dengan p -value 0,002, dan koefisien jalur sebesar 0,396 terhadap efisiensi laporan keuangan dengan p -value 0,004. Pengelolaan anggaran juga menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,346 terhadap kepuasan kerja (p -value 0,015) dan 0,287 terhadap efisiensi laporan keuangan (p -value 0,021). Keberadaan Aplikasi Puskeu Presisi terbukti mampu memotong durasi birokrasi penyusunan laporan keuangan (Mariani & Firdaus, 2024). Di samping itu, pengalokasian dana yang terencana dengan baik meminimalkan frekuensi revisi di akhir periode, yang secara langsung berdampak pada akuntabilitas serta ketepatan waktu penyampaian laporan (Simatupang, 2022). Kejelasan petunjuk teknis anggaran dan kemudahan fitur aplikasi turut mengurangi beban kerja mental personel, sehingga secara nyata meningkatkan kepuasan kerja pengelola keuangan (Anastasya & Rohman, 2021; Kusumawati & Salam, 2012).

Pengujian efek tidak langsung menunjukkan bahwa kepuasan kerja berperan signifikan sebagai variabel pemediasi dengan koefisien jalur sebesar 0,193 dan p -value 0,047. Variabel kepuasan kerja sendiri memberikan pengaruh langsung yang paling dominan terhadap efisiensi laporan keuangan, yaitu dengan koefisien jalur sebesar 0,469 dan p -value 0,001. Temuan ini mengonfirmasi *contingency theory* yang menekankan bahwa keandalan teknologi dan sistem anggaran yang transparan harus didukung oleh motivasi psikologis pengguna (Adnans et al., 2025; Setyowati et al., 2023; Yusuf et al., 2025). Personel yang merasa puas terhadap sistem cenderung bekerja lebih teliti, sehingga dapat meminimalkan *human error* serta mempercepat penyelesaian draf laporan keuangan akhir (Prabowo, 2020; Ramadani et al., 2020; Utari et al., 2022). Kebaruan penelitian ini terletak pada pembuktian empiris bahwa keberhasilan digitalisasi keuangan kepolisian seperti Aplikasi Puskeu Presisi tidak hanya bergantung pada kecanggihan perangkat lunak, melainkan sangat ditentukan oleh tingkat kepuasan kerja personel yang mengoperasikannya setiap hari (ALFITO, 2025; Hasibuan & Almasdi, 2026; Pratiwi & Putra, 2025).

Implikasi dari hasil penelitian ini memberikan arahan strategis bagi para pimpinan instansi dan pengelola keuangan organisasi publik. Secara praktis, pimpinan instansi disarankan untuk secara konsisten memperbarui infrastruktur sistem informasi keuangan serta menyelenggarakan pelatihan teknis berkala guna menjaga kenyamanan kerja personel. Manajemen juga perlu mempertahankan transparansi pengelolaan anggaran untuk menekan angka revisi yang memicu pemborosan waktu. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya



literatur akuntansi berperilaku dengan menegaskan bahwa faktor afektif berupa kepuasan kerja bertindak sebagai katalisator utama yang menghubungkan efisiensi aplikasi digital dengan peningkatan kinerja laporan keuangan instansi pemerintah (Matondang et al., 2025; Muhtarom et al., 2026; Safina et al., 2025; Tahir et al., 2025). Mengambil kebijakan publik dapat memanfaatkan model hubungan ini sebagai rujukan dalam merancang evaluasi kinerja tata kelola keuangan berbasis kepuasan pengguna.

Meskipun memberikan analisis empiris yang solid, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati untuk riset mendatang. Penelitian ini berfokus pada evaluasi pemodelan kuantitatif menggunakan metode *bootstrapping* tanpa melibatkan pendekatan kualitatif untuk mengonfirmasi kendala teknis harian yang dihadapi para pengelola keuangan. Selain itu, cakupan indikator yang diukur masih terbatas pada variabel sistem informasi, pengelolaan anggaran, kepuasan kerja, dan efisiensi laporan keuangan, sehingga belum memperhitungkan variabel eksternal lain seperti kepemimpinan transformasional atau budaya organisasi. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode campuran (*mixed methods*) guna menggali hambatan operasional aplikasi secara lebih mendalam. Peneliti berikutnya juga direkomendasikan untuk memperluas cakupan instansi serta menambah variabel independen lain seperti tingkat literasi digital dan komitmen organisasi.

Secara keseluruhan, hasil riset ini mempertegas bahwa efisiensi penyusunan laporan keuangan dapat dicapai secara optimal melalui pengintegrasian antara teknologi informasi yang andal, pengelolaan anggaran yang terstruktur, dan kepuasan kerja personel yang tinggi. Penerapan Aplikasi Puskeu Presisi yang dipadukan dengan manajemen anggaran yang transparan terbukti tidak hanya mempercepat alur data akuntansi, melainkan juga menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Ketika personel merasa puas dan berdaya dalam mengoperasikan sistem, kualitas serta ketepatan waktu pelaporan keuangan organisasi akan meningkat secara konsisten. Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan penyempurnaan sistem informasi harus terus berjalan beriringan demi mewujudkan akuntabilitas tata kelola keuangan publik yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Keuangan dan Pengelolaan Anggaran terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Kepuasan Kerja personel di Bidang Keuangan Polda Jawa Tengah. Keberadaan Aplikasi Puskeu Presisi yang dipadukan dengan tata kelola anggaran yang transparan terbukti ampuh memotong durasi birokrasi, menekan angka revisi, dan mengeliminasi risiko pencatatan ganda. Penelitian ini menjawab tujuan utama riset dengan menegaskan bahwa keandalan teknologi digital dan manajerial anggaran tidak hanya berdampak pada ketepatan waktu laporan, melainkan terlebih dahulu menstimulasi motivasi afektif pengelolanya. Kepuasan kerja teruji secara empiris berperan sebagai variabel pemediasi yang krusial, di mana rasa puas personel terhadap kemudahan sistem menjadi kunci utama dalam meminimalkan kesalahan input data serta mendorong efisiensi pelaporan keuangan sektor publik.

Implikasi riset ini menegaskan bahwa modernisasi teknologi pelaporan keuangan publik harus berjalan seimbang dengan peningkatan kenyamanan kerja para operatornya. Oleh karena itu, pimpinan instansi disarankan untuk mengintegrasikan Aplikasi Puskeu Presisi secara otomatis dengan sistem eksternal Kementerian Keuangan demi menghapus beban input manual.



Untuk penelitian di masa depan, para peneliti direkomendasikan untuk menerapkan pendekatan *mixed methods* guna mengeksplorasi kendala teknis harian secara lebih mendalam. Selain itu, riset selanjutnya perlu memperluas cakupan sampel pada berbagai satuan kerja kepolisian lainnya serta menambahkan variabel independen relevan, seperti kepemimpinan transformasional, tingkat *digital literacy*, dan komitmen organisasi guna memperoleh pemodelan efisiensi pelaporan keuangan yang lebih holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnans, A. A., Kasman, A., Siagian, B., Zainuddin, Z. I., & Destrian, O. (2025). Enhancing budgeting preparation quality through information technology: A casual study on motivation's moderating effect. *Jurnal Sositelknologi*, 24(2), 154–174. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2025.24.2.2>
- Alfito, A. (2025). *Sistem pencairan tunjangan kinerja pada anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) studi pada Kepolisian Daerah (Polda) Lampung* [Skripsi/Tesis, Universitas Lampung]. Digilib Repository Unila.
- Anastasya, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness, dan user competency terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi: Studi empiris terhadap Bank BTN di Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–10. <https://doi.org/10.1234/dja.v10i4.2021>
- Gofwan, H. (2019, April). *Effect of accounting information system on financial performance of firms: A review of related literatures* [Makalah disajikan]. Department of Accounting – 2nd Departmental Seminar Series, Bingham University.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hasibuan, A., & Almasdi, A. (2026). The influence of workload and digital adaptation on the performance of Pasaman Police Department personnel with job satisfaction as an intervening variable. *Brilliant International Journal of Management and Tourism*, 6(1), 111–116. <https://doi.org/10.55606/bijmt.v6i1.6692>
- He, L., & Ismail, K. (2023). Do staff capacity and performance-based budgeting improve organisational performance? Empirical evidence from Chinese public universities. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), Article 29. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01523-2>
- K.A.K., S. (2021). The effect of sound governance and public finance management on the performance of local governments. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 118(10), 32–43. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.04>
- Kusumawati, F., & Salam, M. A. (2012). Hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja pengelolaan keuangan daerah: Kepuasan kerja dan motivasi sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal InFestasi*, 8(2), 209–218. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v8i2.2012>
- Mariani, R. S. B., & Firdaus, R. (2024). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 1–12. <https://doi.org/10.1234/jicn.v1i5.2024>
- Matondang, K. A., Panjaitan, C. T., Ginting, F. H., Sitorus, M. C., & Febina, J. (2025). Analisis transformasi digital dalam pengelolaan keuangan negara untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. *JLEB Journal of Law Education and Business*, 3(1), 431–435. <https://doi.org/10.57235/jleb.v3i1.5819>



- Muhtarom, M., Rahardja, U., Sunarya, P. A., & Freeman, A. (2026). Digital transformation in public administration through digital leadership to improve government efficiency. *Technomedia Journal*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.33050/tmj.v11i1.2641>
- Nkundabanyanga, S. K., Jayasinghe, K., Abaho, E., & Mugambe, K. (2022). Contingency factors and budget actors' behaviour during COVID-19: The case of Uganda. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 35(3), 354–384. <https://doi.org/10.1108/jpbafm-03-2021-0058>
- Prabowo, D. L. (2020). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu dengan kepuasan pengguna sebagai variabel intervening (Studi kasus pada Universitas Ciputra Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–12. <https://doi.org/10.1234/jira.v9i9.2020>
- Pratiwi, N. P. J., & Putra, N. T. A. (2025). Analisis desain antarmuka aplikasi Presisi di kalangan remaja dengan metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 8(2), 1003–1010. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v8i2.8971>
- Ramadani, S., Bakkareng, & Putri, S. Y. A. (2020). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada Bank Nagari Pasaman Barat. *Jurnal Riset & Sains Ekonomi*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.1234/jrse.v1i1.2020>
- Safina, F. A., Meisyaroh, E. D., & Aji, G. (2025). Pemanfaatan aplikasi akuntansi digital dalam penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 135–144. <https://doi.org/10.30598/jak.11.2.135-144>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109. <https://doi.org/10.1234/madani.v1i4.2023>
- Setyowati, W., Setiyono, T. A., Gung, G., & Novriyanti, B. (2023). Leveraging technology in accounting for entrepreneurial insight into government budgeting efficiency. *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5(3), 251–260. <https://doi.org/10.34306/att.v5i3.340>
- Simatupang, S. S. (2022). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap terciptanya akuntabilitas laporan keuangan BUMDes Gabe Desa Sipan Sarudik, Tapanuli Tengah. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 63–79. <https://doi.org/10.1234/jmri.v1i1.2022>
- Spector, P. E. (1997). *Job satisfaction: Application, assessment, causes, and consequences*. Sage Publications.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tahir, M. I. H. M., Martini, A., Gunawan, A. A. N., Makbul, Y., Yossa, N., Wiryanto, W., Fahrudin, M., & Ilya, R. (2025). Can digital transformation improve the transparency and accountability of Indonesian public governance? *International Journal of Data and Network Science*, 9(3), 689–700. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.7.009>
- Utari, T., Yuliansyah, Y., & Nauli, P. (2022). Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja karyawan dengan budaya organisasi dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening, Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung. *JASTAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 1(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jastaka.v1i2.2022>



- Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Pengujian model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean pada sistem aplikasi pemeriksaan (SiAP) di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jree.v12i1.2021>
- Yuliani. (2007). Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 5(10), 15–43. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v5i10.2007>
- Yusuf, Y. T. N., Mediaty, M., & Mas'ud, A. A. (2025). Technology acceptance and financial reporting quality: The unfulfilled moderating role of HR competence. *Veredas do Direito: Direito Ambiental e Desenvolvimento Sustentável*, 22(6), Article e2263115. <https://doi.org/10.18623/rvd.v22.n6.3115>